

EDISI : SENIN, 10 FEBRUARI 2020

**PNM IM NAV DAILY RETURN**


Posisi 7 FEBRUARI 2020

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2020) : 5,00%

Inflasi (Jan '20) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar  
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.647  0,11%  
(Kurs JISDOR pada 7 Februari 2020)

**STOCK MARKET**

7 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.999,61 (+0,21%)**

Volume Transaksi : 5,037 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 5,588 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,581 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,621 Triliun

**BOND MARKET**

7 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **282,8522  +0,19%**

Gov Bond Index : 277,7595  +0,21%

Corp Bond Index : 306,0282  +0,02%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	JUMAT 7/2/2020 (%)	KAMIS 6/2/2020 (%)
5,36	FR0081	5,9292	5,9459
10,61	FR0082	6,5498	6,5458
15,36	FR0080	7,0550	7,0832
20,20	FR0083	7,2742	7,2981

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,05%</b>	IRDSHS <b>+0,03%</b>	<b>+0,02%</b>
	Saham Agresif <b>-0,02%</b>	IRDSH <b>+0,04%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,34%</b>	IRDSH <b>+0,04%</b>	<b>+0,30%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,08%</b>	IRDCPS <b>+0,03%</b>	<b>+0,05%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,14%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	<b>-0,08%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,19%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,07%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,20%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>+0,08%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,10%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	<b>-0,06%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>-0,05%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPUS <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Faaza <b>+0,01%</b>	IRDPUS <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>

- Kewenangan Pemda dalam menyusun kebijakan fiskal bakal terpankas menyusul beralihnya kendali penentuan pajak daerah dan retribusi daerah ke pemerintah pusat
- Uni Eropa kembali menghambat ekspor minyak sawit ke negara-negara anggotanya. Kali ini hambatan bakal diterapkan lewat aturan soal standar keamanan pangan yang dinilai mendiskriminasi minyak kelapa sawit
- Rencana pemerintah menjajaki sejumlah negara untuk perluasan pasar ekspor peternakan bakal membuka peluang ekspansi bagi pengusaha.
- Produk reksa dana pasar uang dinilai bisa menjadi pilihan investasi yang cukup menjanjikan di tengah tingginya volatilitas pasar saham saat ini. Return diperkirakan mencapai sekitar 4,5% - 5,5% tahun ini
- Tren aliran modal asing masuk ke pasar saham domestik akan berlanjut Capital inflow di pasar saham tahun ini berpotensi naik 5% dari tahun lalu yang mencapai Rp49,2 triliun
- Kalangan emiten farmasi diperkirakan bakal turut tertular virus corona karena China menjadi salah satu sumber utama pasokan bahan baku obat

## Economy

---

### 1. Kurangi Hambatan Investasi di Bidang Perpajakan

Renegosiasi perjanjian penghindaran pajak berganda atau tax treaty tidak serta-merta meningkatkan daya tarik investasi Indonesia. Hambatan investasi di bidang perpajakan lain juga harus dikurangi, terutama terkait peraturan domestik dan sistem pelayanan. (Kompas)

### 2. Terkait Omnibus Law, Pemda Makin Tak Berdaya

Kewenangan Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan fiskal bakal terpengkas menyusul beralihnya kendali penentuan pajak daerah dan retribusi daerah ke pemerintah pusat. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Singapura – Vietnam Terdampak Corona

Aktivitas ekonomi Singapura, pariwisata Vietnam, dan semua sektor vital China tertekan akibat wabah virus korona baru. Aktivitas ekonomi diperkirakan baru bakal pulih setelah virus dapat dikendalikan. Ekonomi Singapura diproyeksikan tertekan hingga 0,5% sepanjang tahun ini. Sementara itu pariwisata Vietnam pun terancam kehilangan potensi pendapatan hingga US\$1,6 miliar. (Kompas)

### 2. Uni Eropa Kembali Hambat Ekspor Negara Produsen Sawit

Uni Eropa kembali menghambat ekspor minyak sawit ke negara-negara anggotanya. Kali ini hambatan tersebut bakal diterapkan lewat aturan soal standar keamanan pangan yang dinilai mendiskriminasi minyak kelapa sawit. (Kompas)

## Industry

---

### 1. Keran Ekspor Benih Lobster Dibuka

Pemerintah merencanakan membuka ekspor benih lobster secara ketat dan terbatas. Namun, langkah itu dikhawatirkan menyulitkan upaya pengembangan budidaya lobster di dalam negeri. Penangkapan benih lobster diizinkan untuk kepentingan budidaya di dalam negeri serta sebagian boleh diekspor secara ketat, terkendali, dan terbatas. (Kompas)

### 2. Peluang Ekspansi Sektor Ternak Kian Terbuka

Rencana pemerintah menajaki sejumlah negara untuk perluasan pasar ekspor peternakan bakal membuka peluang ekspansi bagi pengusaha. (Bisnis Indonesia)

### 3. Write Off Kredit Kian Landai

Kualitas kredit perbankan terlihat membaik dalam dua tahun terakhir. Hal ini tampak dari pertumbuhan penghapusbukuan kredit bermasalah yang melandai di perbankan. Tren tahun ini diperkirakan berlanjut. (Bisnis Indonesia)

### 4. Permintaan Belum Normal

Pelaku industri manufaktur berharap momentum Ramadhan dan Lebaran mendorong pertumbuhan produksi dan penjualan. Permintaan sudah mulai ada tanda-tanda peningkatan tetapi belum bisa normal. (Bisnis Indonesia)

### 5. Industri Aviasi Bakal Terpuak

Indonesia National Air Carriers Association memprediksi industri aviasi bakal mengalami kerugian cukup besar jika kebijakan penyetopan penerbangan sementara dari dan menuju China berlaku lama. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pasar Mobil Impor Bakal Semarak

Penjualan mobil impor diproyeksikan menggeliat kembali tahun ini seiring dengan pasar Indonesia yang diyakini bertumbuh pada kisaran 3%. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Emisi Saham Baru Marak

Sejumlah emiten tetap percaya diri untuk mencari pendanaan melalui penerbitan saham baru di lantai bursa meskipun sentiment negative dari dalam negeri dan global masih berlangsung hingga saat ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Prospek Reksa Dana Pasar Uang Menjanjikan

Produk reksa dana pasar uang dinilai bisa menjadi pilihan investasi yang cukup menjanjikan di tengah tingginya volatilitas pasar saham saat ini. Return diperkirakan mencapai sekitar 4,5% - 5,5% tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tren Capital Inflow di Saham Meningkat

Tren aliran modal asing masuk ke pasar saham domestic akan berlanjut seiring dengan meredanya kepanikan pasar terhadap penyebaran virus corona dan masih solidnya kinerja perekonomian nasional. Capital inflow di pasar saham tahun ini berpotensi naik 5% dari tahun lalu yang mencapai Rp49,2 triliun. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. BUMN Karya Cenderung Konservatif

Emiten BUMN konstruksi bersikap konservatif pada tahun ini tercermin dari alokasi belanja modal yang cenderung lebih rendah dari tahun lalu seiring dengan selesainya sejumlah proyek. (Bisnis Indonesia)

## 2. Emiten Farmasi Tertular Virus Corona

Kalangan emiten farmasi diperkirakan bakal turut tertular virus corona karena China menjadi salah satu sumber utama pasokan bahan baku obat. (Bisnis Indonesia)

## 3. Chandra Asri Jajaki Lagi Emisi Obligasi di atas Rp2 Triliun

Chandra Asri Petrochemical Tbk kembali membuka peluang penerbitan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan III dengan plafon lebih dari Rp2 triliun pada semester II/2020. (Investor Daily)